BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meliputi pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis dan bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelisasi”. Penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah. Pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini menganalisis beberapa gaya bahasa pada puisi karya Chairil Anwar.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terhadap empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah,data tujuan,tujuan,* dan *kegunaan*. Cara *ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu *rasional,empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran

manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang dalam malarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu mengunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif, karena data yang diteliti berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan cara membuat deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai gaya bahasa dalam kumpulan puisi karya Chairil Anwar.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah teori, pendapat, ataupun pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku penunjang yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data didalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga data sekunder. Sumber data didalam penelitian ini adalah buku puisi karya Chairil Anwar, datanya berupa beberapa temuan gaya bahasa didalam buku puisi karya Chairil Anwar.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi karya Chairil Anwar yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Judul : **Chairil Anwar Pelopor Angkatan 45**
b. Pengarang : H.B. Jassin
c. Jumlah halaman : 240
d. Penerbit : Narasi
e. Tahun Terbit : 2013
f. ISBN : 978-979-168-298-5

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak catat.

a. Teknik simak catat

Teknik simak catat yakni menyimak dan membaca puisi yang akan diteliti. Disebut teknik simak catat karena dilakukan dengan menyimak pengunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi karya Chairil Anwar. Setelah itu mencatat data-data

yang telah diperoleh tentang pengunaan gaya bahasa yang merupakan bagian keseluruhan puisi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2) Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber Non-insani. Sumber terdiri dari dokumen dan rekaman (Gunawan,2017:176).

Teknik dokumentasinya adalah berupa foto dalam melakukan analisis puisi karya Chairil Anwar.

E. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016: 273). Jadi peneliti menyimpulkan bahwa triangulasi adalah pengecekan kembali data penelitian, supaya data yang didapatkan kredibel dan tidak menimbulkan kesalahan dalam menyajikan penelitian.

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data (Gunawan, 2017: 219). Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta (*participant observation)*, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah catatan resmi, catatan tulisan pribadi, dan gambar atau foto (Gunawan, 2017: 219). Penelitian yang

penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dokumen yang berarti sumbernya ada di dokumen tertulis atau cetak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama deng an teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274). Karena penelitian yang penulis lakukan adalah studi pustaka untuk Triangulasi tekniknya yaitu dengan cara membaca ulang data-data yang sudah penulis temukan di dalam dokumen tersebut.

3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data yang dilakukan pada waktu tertentu. Karena penelitian Studi Pustaka jadi untuk waktunya tidak terbatas dan bebas untuk memilih waktu karena studi pustaka tidak ada terjun ke lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016-246) mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data-data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

Penjelasan mengenai komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2) *Display* Data (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan jenis lainnya.dalam Miles dan Huberman (Sugiyono,2016:249), menyatakan data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, dan lainnya. Penyajian atau mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah manarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang krediber. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan teman baru yang sebelumya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

remang-ramang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktuf, hipotesis atau teori.

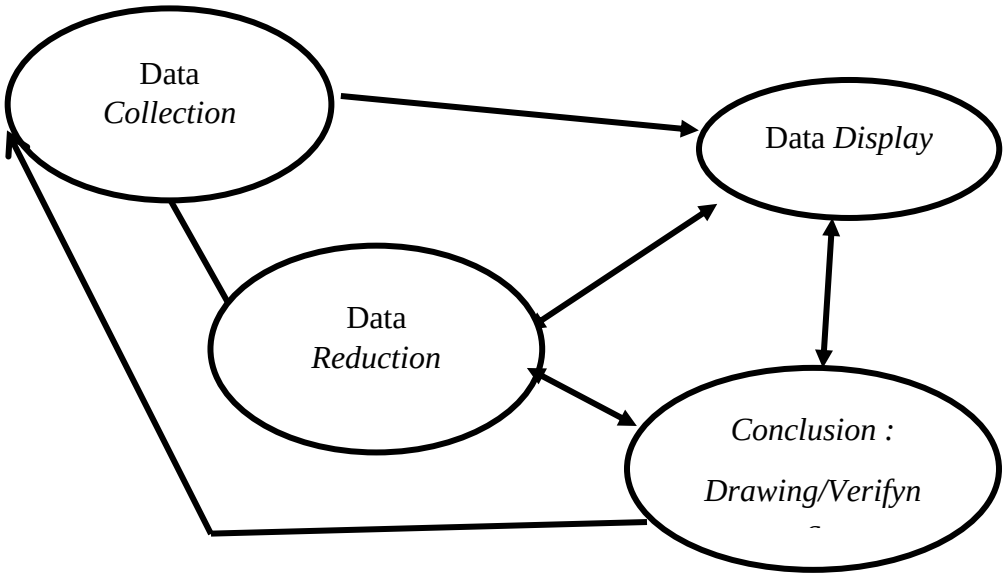

Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis data Model Interaktif